

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar  
Langg. f 10.— sebln. (ambj sendiri)

Klas (advertentie) f 1.50 sebaris

Sedikitnja 1 x amat 5 baris = f 7.50.

## MAARSEVEEN PERGUNAKAN DJAMINAN SOEKARNO - HATTA DAN SULTAN JOGJA

### Komisi Jogja belum ada hasil yg pasti

#### Debat akan dibuka hari Selasa

### Sikap Maarseveen mengarah Schermerhorn

Oleh: Rinto Alwi, djuruwarta „Waspada“ di Den Haag.

Mengenai berita yang telah kita siarkan tentang keterangan pe merintah Belanda lebih djauh kemaren djuruwarta kita sendiri da ri Den Haag mengawatkan sbb:

Hari ini Tweede Kamer berkumpul mendengarkan keterangan an pemerintah yang diujapkanoleh menteri Seberang lautan van Maarseveen. Perhatian di publieke tribune (diruangan para peminat) amat luar biasa hingga banjak yang terpaksa ditolak ka rena tidak mendapat tempat. Sesudah keterangan tsb diujap kan lalu diputuskan untuk menunda perdebatan tentang keterangan an pemerintah sampai pada hari Selasa.

Sepandjang pendengaran djuru warta kita penundaan tersebut adalah disebabkan oleh desakan dari Katholieke Volks Partij yang hendak menunggu surat keberhen tian Dr. Beel lebih dulu.

Sambutan Dewantara

### Kongres Nasional perlu diadakan

K. H. Dewantara anggota De wan Pertimbangan Agung dalam pertjakapan dengan korresponden Merdeka di Jogja mengatakan:

Untuk menghindari kesulitan2 delegasi Republik harus menumpah kan perhatian terhadap suara2 yang timbul diluar delegasi baik yang datang dari Sjafrudin ca maupun yang datang dari kalangan rakjat, demi klan Dewantara, Ia berpendapat bahwa Badan Pekerja yang lengkap se bagai parlemen sementara harus dipanggil bersidang perisahan persetujuan yang ter tjapal itu nanti dapat dianggap se sual dengan keinginan rakjat.

Ia menerangkan lagi bahwa kong res nasional perlu diadakan sebagai akibat Proklamasi 17 Agustus 45. Kongres demikian dapat disebut na sional djika kongres itu dilangsung kan oleh segala partai yang berpen ga ruh dan golongan besar dari seluruh Indonesia dengan tiada tjampur tan gan Belanda.

Kongres itu akan dapat menentu kan sifat dan bentuk Negara Indone sia apakah Ia akan menjadi Kesatu an atau Federasi dan disamping itu dapat menentukan perhubungan dengan Nederland:

Apakah ini akan dijalankan se tjara ikatan UNI atau setjara per djandjian persahabatan, demikian Aneta dari Djakarta.

### Pem. Darurat minta bertemu dgn pemimpin2 Rep. di Bangka

Pemantjar Radio Republik di Kutaradja malam tadi mengabar kan, bahwa oleh karena pengumuman antara delegasi Indonesia dan delegasi Belanda dibawah pengawasan KPBB1 — menurut di rita2 radio — mengikat pada perundingan jormeel, bahwa peme rintah Darurat memandang sangat perlu dapat berunding lebih dulu dengan pemimpin2 di Bangka, sebelum diadakan sesuatu per setudjuan dengan Belanda.

Ketua pemerintahan Darurat, Mr. Sjafrudin, berharap kepada Mr. Rum ketua delegasi Republik di Bangka, supaya diusahakan agar Pemerintah Darurat Repu blik Indonesia dan pemimpin2 di Bangka dapat bertemu disuatu tempat didaerah Republik. Untuk menentukan tempat dan saat dapat diadakan perhubungan de ngan pemerintah Darurat dengan perantaraan radio Republik Indo nesia.

Selanjutnja Sjafrudin mengi rim kabar kepada Mr. Maramis di New Delhi sbb.:

Sekalipun misalnja didapat per setudjuan antara Pemerintah Re publik Indonesia dengan pemerin tah Belanda untuk memenuhi reso lusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djanuari 1949 dan menurut putu san DK tanggal 23 Maret 1949, kami bangsa Indonesia tetap tjuga terhadap maksud Belanda.

Sekalipun Dr. Van Royen me njatakan kepada Mr. M. Rum,

Surat keberhentian ini sedang ada ditengah djalan. Begitu djuga rupanja KVP ingin mendapat kesempatan lebih dulu untuk mem bitjarkannya dikalangan sendiri. Dibandingkan dengan keterangan pemerintah pada tanggal 16 Pebe ruari yang lalu maka pidato Maar seveen hari ini een toontje lager (setingkat lebih turun).

Dikabarkan lebih lanjut bahwa pada ketika van Maarseveen menjeb ut kafimat2 Presiden dan Wakil Presiden dari Republik serta kalima t Sultan Jogja yang mendjandjika n „sal belast worden met handha ving orde in dit gebied“ (akan dise rahi tanggung djawab memelihara keamanan didaerah ini) maka utja pan tersebut telah diujapkan oleh menteri tersebut dengan tegas dan menggetarkan ruangan sidang. Dari tribune pers terdengar suara bahwa rede Maarseveen kilik Schermer hornachtig (menderingkan gaja Schermerhorn).

Kalangan jng mengetahui mema kkan bahwa PvdA, VVD, CHU umumnja menyetujui keterangan pe merintah itu, sedangkan Anti Revolu sioner dan CPN kabarnya akan me mentauja, suara KVP perpetjah.

Tidak akan ada krisis kabinet Lebih djauh dari Den Haag Aneta kabarkan, keterangan pemerintah Belanda yang diberikan pada hari Ke mis disambut dengan gemblra oleh kaum sosialis sementara sebagian anggota2 katolik dapat menjtudju nja. Tentang partal2 pemerintah la Innja dapat dikabarkan bahwa kete rangan itu oleh VVD disambut dgn perasaan bertjampur, sementara ka langan politik di Den Haag bertanja bagaimana nanti Tlianus akan dap at mempertahankan keterangan ini dimuka partalnja, karena Ia telah

mendapat banjak kritik pada kong res partalnja atas pimpinannya dan dianggap terlalu djauh memberikan konsesi kepada kaum sosialis. Korresponden Aneta mendapat ka bar yang lajak dipertjaja bahwa pe ngunduran perdebatan parlemen jg sedianja akan dimulai segera sesud ah keterangan pemerintah, terdjadi terutama atas permintaan Prof. Rom me. Rupanja pendirian Romme ialah bahwa perdebatan baru mungkin se sudah mengetahui alasan2 HVK ur tuk minta berhenti.

Senen malam KVP — sekali lagi akan berapat. Menurut sumber yang lajak dipertjaja Ia belum dapat me ntukan pendiriannya pada rapatn ja yang terakhir karena masih ada perselisihan paham yang besar dika langan mereka sendiri tentang pen dirian yang harus diambil.

Dikatakan bahwa sebagian besar anggota parlemen katolik lebih su ka supaya Maarseveen tetap pegang seberang lautan, karena dijawabtri bahwa kementerian ini kembali akan diserahkan ad-interim. Seorang ka tolik lain menurut mereka haruslah memegang kementerian dalam nege ri. Pendapat umum dikalangan poli tik di Den Haag ialah bahwa perde batan pada hari Selasa jad tidak akan menimbulkan krisis kabinet wa laupun orang ingin mengetahui apa yang hendak diputuskan oleh fraksi katolik dan Romme.

(Landjutan ke hal 4 ladjur 3)

mendapat banjak kritik pada kong res partalnja atas pimpinannya dan dianggap terlalu djauh memberikan konsesi kepada kaum sosialis.

Korresponden Aneta mendapat ka bar yang lajak dipertjaja bahwa pe ngunduran perdebatan parlemen jg sedianja akan dimulai segera sesud ah keterangan pemerintah, terdjadi terutama atas permintaan Prof. Rom me. Rupanja pendirian Romme ialah bahwa perdebatan baru mungkin se sudah mengetahui alasan2 HVK ur tuk minta berhenti.

Senen malam KVP — sekali lagi akan berapat. Menurut sumber yang lajak dipertjaja Ia belum dapat me ntukan pendiriannya pada rapatn ja yang terakhir karena masih ada perselisihan paham yang besar dika langan mereka sendiri tentang pen dirian yang harus diambil.

Dikatakan bahwa sebagian besar anggota parlemen katolik lebih su ka supaya Maarseveen tetap pegang seberang lautan, karena dijawabtri bahwa kementerian ini kembali akan diserahkan ad-interim. Seorang ka tolik lain menurut mereka haruslah memegang kementerian dalam nege ri. Pendapat umum dikalangan poli tik di Den Haag ialah bahwa perde batan pada hari Selasa jad tidak akan menimbulkan krisis kabinet wa laupun orang ingin mengetahui apa yang hendak diputuskan oleh fraksi katolik dan Romme.

(Landjutan ke halaman 3)

### Romme mau main buka pasang lagi?

#### Kalangan politik di Den Haag was-was

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Den Haag

Djuruwarta „Waspada“ hari ini mengabarkan dari Den Haag, bahwa kalangan politik merasa was was yang dibelakang penun dasan perdebatan di Tweede Ka mer tentang keterangan pemerin tah atas desakan Katholieke Volkspartij, ada udang dibalik batu.

Kemungkinan Romme main kan rolnja untuk menclandjangi dan memberi pa ksaan baru pada persetujuan Mr. Rum dan van Royen se perti terdjadi de ngan Linggar djati dulu sekalipun ketjil tapi bu kan satu angan2.

Djika tjara buka dan pasang dari Romme terulang kembali dan kabine2 tidak sanggup mem pertahankan persetujuan yang asli desas desus mengatakan par tai Buruh Belanda tidak bersedia untuk bertanggung djawab.

(Landjutan ke hal 4 ladjur 3)



Gambar diatas kelihatan Queen Elizabeth (kanan) sedang beramah-tamah dengan seorang wani ta Malaya berpakaian kebangsaan dalam sebuah ruangan tentoonstel ling yang diadakan untuk In dustries Fair di London baru2 ini.

### PEMERINTAH BELANDA AKAN MENGIRIM DOK TER2 KE INDONESIA

Redaktur parlemen Nieuwe Haagsche Courant mengabarkan bahwa karena banjak kurang dok ter di Indonesia pemerintah Belan da telah memutuskan untuk mengir im dokter2 dengan dinas mili ter, demikian ANP.

### PERANG SAUDARA T'KOK: Hankow djatuh, Shanghai hampir tembus Tentera merah menikam Hokkian

Dari Shanghai „UP“ kabarkan komunis2 Tiongkok kabarnya sudah merebut Hankow dan telah menembus pertahanan luar dari Shanghai. Dentuman meriam2 ter dengar di Shangkai.

Antjaman yang lebih sengit ia lah yang berkembang menudju Woosung, djalan Shanghai ke laut, 7 mil dari kota besar itu. Ulu lembing komunis kabarnya berger ak sependjang sungai Yangtse menudju benteng2 Pemerintah jg menguasai pintu ke sungai Whangpoo dimana Shanghai ter letak.

Reuter Shanghai wartakan, pa sukan komunis dibagian selatan telah dekat Shanghai. Dengan djatuhnya Liwohui, kl. 19 mil se belah barat Shanghai, sekarang djalan ke Woosung dimuara sun gai Whangpoo terbuka bagi kom unis. Djatuhnya Woosung akan mengakibatkan tertutupnja Shang hai dari laut.

Karena ini tentera pemerintah di Woosung menjiapkan diri un tuk mempertahankan kota terse but mati-matian.

Menurut komunike markas bes ar di Shanghai pasukan pemerin tah memusatkan diri pada lingkaran pertahanan kedua, menurut komunike ini pasukan komunis ter tahan di Shihatang, 6 mil sebelah barat Sungkiang.

Pertempuran sekitar Hankow berhenti sementara setelah komu-

Anggota2 Belanda dari Komisi Jogja hari ini kembali ke Djakarta se mentara anggota2 Republik akan kembali pada hari Minggu.

Tentang hasil pembijtaraan di Jog ja belum dapat keterangan2 tetapi katanja salah satu kesulitan yang terbesar ialah pengungsian besar2an kedaerah federal. Komisi berharap akan kembali ke Jogja pada akhir minggu jad atau pada permulaan minggu berikutnya untuk melandjut kan pembijtaraan.

Tentang pengungsian dari Jogja surat kabar „De Vrije Pers“ menulis antara lain: Siapa yang mau mengungsi boleh keluar dari daerah ke sultanan Jogja. Ditaksir orang mau keluar dari Jogja saja ada kira2 16000 sampai 40000 djawa, demikian Aneta.

### Utusan Sumatera keberalan

Tentang persetujuan Dja karta.

Menurut radio Djakarta siang ini, 6 orang utusan dari Sumatera, jaitu sebahagian anggota BFO dan jang sebahagian lagi hanja pe nindjau jang kini berada di Dja karta dalam suatu keterangannya menjatakan, bahwa mengenai per setudjuan Djakarta mereka kebera tan tentang pasal2 4; 5, 6 dan 7. Mereka djuga menjesalkan sebe lumnja BFO mengeluarkan per njataan bersetudju dengan persetu djuan tersebut tidak meminta pi kiran mereka lebih dahulu.

### PENGHASILAN TIMAH SEDJA GAT TURUN DALAM BULAN PEBERUARI

AP“ Den Haag wartakan produk si sedjagat dari timah turun dari 12.000 ton di bulan Djanuari ke 11.000 ton dibulan Peberuari, demi klan laporan Tin Study Group.

Penghasilan dari Malaya adalah 3.281 ton dibulan Peberuari diban dingkan dengan 4.306 ton dibulan Pe beruari.

Indonesia menghasilkan 2.281 ton dipulan Peberuari dibandingkan de ngan 2.246 ton dibulan Djanuari. Tetapi dibulan Desember produk di dari Indonesia berdjumlah 3.038 ton, dan kesesuaian ini istimewa da ri pulau Bangka.

### ANDJURAN BERSOBAT DGN KOMUNIS

Dari San Francisco AP ka barkan:

„A.S. harus bersobat dengan pemerintah baru di Tiongkok“, kata Henry Wallace malam ta di. „Kebodohan yang tidak ter perikapi dari politik luar kita telah mengurangi perdagangan dengan Timur Djauh. Dengan melandjutkan memakai politik membentji Rusia sebagai pedo man kita di Tiongkok dan di Timur Djauh, kita bisa bermu sahan dengan separeh dari hamba Allah. Tjua satu sadja hal jang konstruktif diperubut sekarang, ialah bersobat de ngan (komunis) Tiongkok“, katanja didalam satu pertemu an dari Partai Progressif.

nis dari utara dipukul mundur. Menurut pers Tiongkok wakil2 konsoler asing di Hankow menda pat intruksi supaya tetap ditempat nja. Ketjuali beberapa orang Ame rika semua orang asing kl. 400 orang tetap dikota. Orang asing di Foochow demikian djuga.

Radio komunis pagi ini (Sabtu) mengumumkan bahwa pasukan2 merah mendorong ke Tiongkok Se (Landjutan ke hal. 4 ladjur 1)

### Jang penting bagi kita sekarang dan dimasa depan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Medan.

bahwa pemerintah Belanda akan menjdalkan persetujuan yang sekarang telah ditjapai dengan djudjur, tetapi pengalaman yang pahit dimasa jang lampau dari se djak abad ke-19 sampai saat ini Pemerintah Darurat tak dapat menghapuskan pasal2 jang dimak sud itu.

Sud karena itu supaya mende sak kepada sidang PBB buat meng ambil tindakan2 jang memberi djaminan jang tegas terhadap Be landa, hingga mereka benar2 akan menepati djandjinja: menjerah kan kedaulatan kepada bangsa In donesia dengan tidak bersjarat dan sepenuhnya.

Menurut Aneta Makassar, di stribusi beras di Negara Indone sia Timur mulai bulan Djuni akan dihapuskan.

Dikalangan pihak sana banjak benar dibijtarkan mengenai daerah2 pendudu kan jang baru jaitu Asahan Selatan dan Labuhan Batu, apa lagi setelah terdengar keterangan Menteri Maarse veen sebagai tambahan atas fatsal empat jang terkenal itu „bahwa penetapan ini tidak mengenai apa2 jang te lah dibentuk sebelum tang gal 7 Mai didaerah2 jang bersangkutan“.

Suara di pihak sini hanja memik irkan apakah Republik dapat meneri ma fatsiran ini kelak.

Berbaring dengan ini menj dijadi pertanjaan besar pula pe nundaan dari sidang Madjells Rendah Belanda untuk membijtara kan keterangan pemerintah Be landa sampai hari Selasa. Keber-

hentian dr. Beel dan djuga kemung kinan Prof. Romme akan kembali menjtudju dengan perubahan2 a:as persetujuan jang telah ditjapai ti dak luput dari perha:ian, sebagaimana di dapat dimasa jang lampau de ngan persetujuan Linggardjati dan Renville.

Keterangan Menteri Maarseveen dan penundaan sidang Tweede Ka mer di:afatkan orang disini sebagai satu langkah pandjangan dalam meng hadapi persetujuan jang telah di tanda tangani itu dan dikalangan Be landa disini terdengar suara jang mengatakan bahwa mereka mengha dapai masa depan dengan penuh ke pertjajaan sungguhpun tidak lupa mereka menuduh Republik telah me rusakkan kepertjajaan jang telah be gitu berkali-kali.

Pada waktu ini jg menjjadi piki (landjutan ke hal 4 ladjur 3)

TULLUS ICHLAS  
SARAT JG MUTLAK

Tatkala kita mendengar ketetapan Mr. Muhammad Ruz yang mengatakan bahwa presiden Sukarno dan wakil presiden Hatta sendiri mendjamin akan meminahkan penggantian tembak kepada pengikut2 Republik bahkan akan bekerja sama dengan Belanda mengembalikannya dan memelihara keamanan maka lantas terasalah oleh kita bahwa dijamin inilah yang dinantikan Belanda untuk "ganti kerugian" atas konsep2 yang diberikannya terutama tentang pengembalian seluruh kerei dennen Jogja dan pengakuan2 untuk tidak membentuk atau mensahkan lagi negara2 dan daerah2 yang tadinya dikuasai oleh Republik sebelum aksi militer tanggal 19 Desember.

Sebagai telah kita terangkan, bagi pihak Belanda harga djaminan ini adalah besar. Dan seorang yang biasa menghitung rugi-laba agaknya dapat memahami bahwa politik "given en nemen" se kali ini kalau dihitung baik2 akan memperlihatkan satu "nadeelig saldo" buat Republik.

Sebabnya dapat ditilik dari kemungkinan yang dua:

Kesatu, andai kata sudah diperintahkan penggantian tembak kepada di antara gerombolan liar masih ada yang menotak perintah maka mereka itu harus dijep sebagai perusak keamanan dan ketenteraman. Terhadap mereka ini pihak Republik harus bertanggung djawab untuk membasminja. Bila tidak berhasil Republik harus pula bekerja sama dengan Belanda. Dari pengalaman yang sudah, seperti umpamanya ketika pembasmin pemberontak Muso-Sjarifudin dapatlah kita bajangkan kerugian yang diderita Republik, ke mahannya sesudah bersusah pajah menumpahkan tenaga, bahkan pilu pedihnya menghadapi sesama saudara. Kita tiada dapat menetapkan dari sekarang apakah nanti ada gerombolan yang akan menderhaka kepada Republik karena tidak puas terhadap kelemahan-kelemahan dalam perseguduan ini. Tapi walaupun bagaimana dimata Cochran sebagai orang Amerika sudah terbagi bentuk Tan Malaka dan pengikutnja ketika menjambut perseguduan itu dan memahamkan seluruh maksud yang terkandung didalam perseguduan Sukarno-Hatta.

Kedua, tertajapnja perseguduan Djakarta berarti mengurangkan minat Persekutuan Bangsa2 untuk menjampur soal Indonesia. Kekurangan minat ini membuat djalan yang ditempuh oleh Republik akan lebih panjang pada tatkala nanti tertumbuk pula ke djalan buntu.

Kedua kemungkinan diatas menjabarkan djandji Sukarno-Hatta sangat tinggi harganya, tidak sebanding dengan djandji yang dapat dari Belanda.

Ini mempertegas bahwa Republik djauh mengulur lebih banjak. Walaupun demikian, bagi kita ulur yang banjak itu tidak soal la gi! Sebab pokok dari penguluran itu ialah keinginan kita untuk menjapai penyelesaian damai dengan Belanda, dan sebagai pesan bung Karno baru2 ini merupakan good will yang tulus ichlas dari kita.

Tulus ichlas ini tak djemu2nja kita perhatikan, dan untuk kesekian kalinya kita perhatikan lagi dengan satu penguluran yang tjukup besar, sebab kita tahu bahwa dengan tulus ichlaslah penjeselesaian damai dapat disudahi, dan hannya tulus ichlaslah menjadi syarat mutlak dari setiap djandji apa djuga.

Didalam sejarah sudah bertim bun2 tjatetan yang mengatakan perseguduan matjam apa djuga selalu merupakan kertas kosong, melulu karena ketulus ichlasan itu tidak ada. Didalam sejarah tanah air kita demikian pula, bahkan tjort2 didalam selama empat ta hun ini agaknya tidak perlu dibongkar lagi bagaimana "hasil" yang telah tertajapi melulu karena ketiadaan syarat mutlak itu.

Apa yang kita tunggakan dari Belanda semendjak dulu dimula perundingan ialah hannya ketulus-ichlasan belaka. Kalau ini ada, nis tjaja penjeselesaian sudah lama besnja, dan sudah lama dapat di lintirkan kerja sama untuk pembangunan.

Kemenangan Republik ketika di

Kesan-kesan dari Tapanuli:

STATUS TAPANULI DAN PERSETU-  
DJUAN - DASAR IND./BLD.

Rakjat ingin mendengar isibunji petundjuk Bung Karno

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

"STATUS TAPANULI"

Untuk kelima bulannja tentera Belanda telah berkuasa di Tarutung. Untuk kesekian pula Belanda berichthiar dengan segala daja upaja agar dapat berdekatan dengan hati rakjat Tapanuli, baik yang dikota maupun yang didusun. Ini disahakannya dengan djalan menjijptakan "ketertiban dan keamanan" (rust en orde) di Tapanuli, namun telah sekian lamanya, hasilnya belum memuaskan, karena gerakan gerilla diluar kota masih belum padam2.

RANG diluar Tapanuli terutama, tentu ingin mengetahui bagaimana sudah tentang kedudukan "Status Tapanuli" yang telah beberapa kali tersiar disurat-

surat kabar. Seperti diketahui ba dan untuk ini "Panitia Status Tapanuli" telah l.k. 4 bulan berdiri. Siapa2 duduk didalamnya serba sedikit orang sudah mengetahui dan mengenalnja. Jang mungkin perlu diketahui lagi, ialah bagaimana pula pengaruh yang dinamakan "Panitia Status" ini kepada masyarakat didaerah ini.

Dikalangan "tjerdik pandai" Tapanuli disini, jaitu jang berada di kota2 pendudukan Belanda, telah timbul dua matjam pendapat tentang yang dinamakan "Status Tapanuli". Golongan pertama, jaitu jang bekerja langsung (sama) dengan Belanda, menginginkan supaya Belanda (Pemerintah di "Batavia") menjatakan sadja dulu status (kedudukan) jang akan diberikan kepada Tapanuli. Sesudah itu, menurut mereka ini, barulah dibentuk Dewan Perwakilan Rakjat.

Golongan kedua sebaliknya, jg terdiri dari non-cooperativen dan non-active, berpendapat supaya dibentuk dulu Dewan Perwakilan jang dipilih (bukan diangkat oleh "Pemerintah") oleh rakjat. Dengan demikian barulah ditentukan oleh perwakilan ini sendiri, bagaimana tjorak status yang diperlukan, atau jang diingini.

Mungkin sekali karena keadaan tidak mengizinkan, jaitu dimana "ketertiban dan keamanan" belum tertjpta, dimana perhubungan dari kota2 dikampung2 pun belum tertajapi dengan bebas, maka keinginan golongan pertama inilah jang dapat dilaksanakan.

BEBERAPA utusan "Panitia Status Tapanuli" belum lama berselang telah mengundjungi konperensi-silaturahmi Sumatera di Medan. Mereka ini kabarnya berangkat kesana setjara tiba2 dan terburu2. Ini menurut keterangan beberapa orang anggota jg tidak turut kesana. Mereka mengaminakan sadja mendengar keberangkatan orang2 itu ke Medan. Bagaimana dan sampai dimana sudah hasil pekerdjaan "Panitia Status" ini, masyarakat ramai belum mengetahui sedikitpun. Me reka bukan ditutus (dipilih) oleh rakjat tetapi diangkat, oleh siapa, tahu sama tahu.

Diantara para utusan yang menghadiri konperensi Sumatera itu, ada jang meneruskan perlawanan ke Djawa, katanja untuk menjinjau Sidang BFO di Djakarta. Disamping itu meminta "status" kepada "jang berwadji". Setelah selesai "Konp. Sumatera", orang di Tapanuli sedikit banjak ingin mendengar kesan2 tentangnja. Rupanja ini tidak dapat disediakan oleh jang ditutus walau pun berupa penjaran didalam surat kabar.

Kembalinja Mr. Abbas dan Si nambela c.s. dari Djakarta di Tapanuli, orang ingin mendengar kesan2 belia2 ini dari peninjauan

Rentjana demobilisasi Belanda

Dalam perundingan yang mengenai anggaran belanda angka perang dan angkutan laut Belanda di Madjles Rendah hari Chamis jbl menteri Schokking menerangkan, bahwa pemerintah Belanda beranggapan untuk me megang teguh rentjana demobilisasi. Rentjana tsb akan dilakukan pula. Selanjutnja menteri Schokking menerangkan, bahwa tidak lama lagi beleid pertahanan akan dipegang oleh seorang sadja.

M.S.

ke Djawa itu, tetapi djuga dengan hasil nihil.

Tiba2 pada hari Senin pagi, tgl. 9 Mei jbl. R.B. Sinambela telah terbang dengan pesawat-tjapung dari Sipoholon (Tarutung) ke Medan. Kabarnya belia2 akan menjinjau Sidang BFO di Djakarta, tetapi lain sumber mengatakan, belia2 akan menjumpai Dr. Mansur di Medan, katanja berhubung dengan suasana yang tiba2 berubah sekarang ini, jaitu dengan adanya Perseguduan-Dasar Republik-Belanda.

Tapanuli dengan Perseguduan-Dasar.

RANG tentu pula ingin mengetahui bagaimana pengaruh (effect) Perseguduan Djakarta itu bagi masyarakat di Tapanuli.

Dikota2 didaerah ini segera tersiar hasil perundingan itu dan berpengaruh besar sekali. Berita ini meluas sampai dikampung2. Maktumlah rakjat disini telah sekian lama menanti keputusan tentang nasib Republik, jaitu sedjak aksi militer kedua. Djadi berita seperti ini, walaupun ia belum dapat dibaja dengan djelas disurat2 kabar,

Sidang parlemen tanggal 1 Djuni.

Dari sumber jang lajak diper tjaja diperoleh keterangan, berhubung dengan pelbagai hal, maksud semula akan mengadakan sidang parlemen dalam pertengahan bulan ini tak dapat dilakukakan. Sangat mungkin sekali sidang tersebut akan diadakan tgl 1 Djuni, karena pada ketika itu telah selesai begrooting negara, dengan demikian soal begrooting negara akan dibitarakan se kali gus bersama2 dengan hal2 jang lain.

Sekitar organisasi politik di Bandung.

Seperti diketahui di Bandung telah ada dua organisasi politik jang hendak didirikan, jaitu partai politik Islam dan persatuan perjuangn politik bangsa Indonesia. Tapi sedjauh itu belum djuga terdengar kapan kedua organisasi itu akan dapat berdiri. Mendirikan partai2 politik adalah berdasarkan keterangan2 dan andjuran2 pemerintah bahwa disatu negara demokrasi tidak keberatan mengembangkan politik atau berorganisasi politik menurut kehendak rakjat. Kedua organisasi ini telah berulng2 mengadakan hubungan dengan pemerintah Pasundan mem bitarkan tentang pendirian organisasi tersebut.

Keterangan landjut mengenai soal ini diterima dari kalangan jang mengetahui, bahwa pemerintah Pasundan dalam prinsipnja tiada keberatan untuk mendirikan organisasi politik. Tapi di samping itu harus pula diingat bahwa daerah Pasundan masih ada dalam Staat van oorlog dan beleg, dengan demikian pihak militer masih berkuasa di Pasundan ini. Selanjutnja untuk mendjelaskan soal ini maka pemerintah Pasundan akan mengeluarkan suatu pengumuman dalam beberapa hari lagi.

Banjak djawatan2 jang belum diserahkan pada Pasundan.

Seperti diketahui dalam tahun jang lalu kekuasaan pemerintah umum telah diserahkan kepada pemerintah Pasundan termasuk para pegawai2 jang lazim disebut pegawai2 itu diperbantukan pada negara Pasundan. Dalam prakteknja soal penyerahan tersebut belum semuanya dilakukan, demikian kalangan jang mengetahui menjatakan pada kita. Antara djawatan2 jang belum diserahkan dapat disebutkan disini jaitu, djawatan Verkeer Energie Mijnwezen, bagian lalu lintas,

disini, tetapi orang2 dikampung sudah banjak jang mengetahuinja. Tentu perlu pula diketahui bagaimana pendapat masyarakat disini tentang perseguduan itu. Diluar dari sedjumlah pegawai2 jang telah terlansung bekerjasama dengan Belanda (mereka ini ragu-ragu?), pada masyarakat timbul pertanyaan, apatah Belanda benar2 ingin bekerjasama sama dengan (dan bukan memusnahkan) Republik. Apakah benar2 Jogja akan dikembalikan kepada Republik. Djika ja, bagaimana pulalah ketetangan Pemerintah atau lebih tepat "pedato pertama" dari Presiden (Bung Karno) kelak kepada rakjat Indonesia seluruhnja.

Orang sangat rindu mendengar suara Bung Karno, tetapi lebih ingin mendengar bagaimana isibunji petundjuknja mengenai perseguduan itu, seterusnya tentang kedudukan Republik pula.

Kalangan politik disini berpendapat, bahwa perseguduan itu tidak lain dari suatu tekanan luarnegeri kepada kedua belah pihak (Indonesia-Belanda) untuk tudjuan jang satu jaitu untuk membasmi bersama bahaya komunisme di Indonesia ini. Untuk mendapat kepastian itulah kami Republikien disini mengharapakan dan mengutamakan keterangan resmi (statement) Presiden Sukarno-Hatta.

Serba-serbi dari Pasundan

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

djawatan perikanan laut di Tjire bon, pengawasan onderneming2. Kesemuanja djawatan tersebut masih tetap dipegang oleh pemerintah resident dan Bupati masih dilakukan oleh pemerintah bulan ini tak dapat dilakukakan. Sangat mungkin sekali sidang tersebut akan diadakan tgl 1 Djuni, karena pada ketika itu telah selesai begrooting negara, dengan demikian soal begrooting negara akan dibitarakan se kali gus bersama2 dengan hal2 jang lain.

Usul Perkumpulan Buruh Parlemen Pasundan

Menurut radio Djakarta, perkumpulan buruh parlemen Pasundan telah memajukan usul2 jg mengenai penghematan anggaran Belanda.

Dalam usulnja dijatakan suatu penghematan gadji jang progressip, jang dimulai dengan gaji wali negara, menteri2 dan pegawai2 lainnja.

Selanjutnja diusulkan, supaya para pegawai jang sudah waktu nja pensiun diperhentikan dari djabatannya dan mereka jang telah pensiun dan bekerja lagi, supaya sekali lagi memajukan permintaan berhenti. Djuga orang menghendaki, supaya pegawai2 wanita jang suaminja bekerja, diperhentikan dari pekerjaannja, sedang pegawai2 jang oleh pemerintah dimasukkan kedalam salah satu djawatan dikembalikan lagi kelapangan pekerjaannja jang dulu, supaya ternaga2 jang baru mendapat kesempatan untuk bertukar.

Diantara peraturan2 jang diusulkan, djuga dimajukan usul untuk menjelidiki penjakit "sistem kawan dan keluarga" dan sistem jang disebut "sangat diperlukan" mengenai orang2 tertentu jang telah diangkat.

Selanjutnja dikemukakan, supaya dalam pemberhentian pegawai2 itu, tindakan ini dijalankan sedikit mungkin atas tenaga2 muda, jang baru sadja bekerja dan masih mempunyai gadji permulaan jang sikit.

Negara Pasundan memeritikan penulisa muda

Kementeriaan pengajaran dan agama Negara Pasundan telah mengeluarkan surat kepada penulisa muda untuk berusaha menjusun atau menu lis buku2 sekolah asli dim bahasa para pegawainja jang lazim disebut pegawai2 itu diperbantukan pada negara Pasundan.

Sebagai telah di dalam tahun jang lalu kekuasaan pemerintah umum telah diserahkan kepada pemerintah Pasundan termasuk para pegawai2 jang lazim disebut pegawai2 itu diperbantukan pada negara Pasundan. Dalam prakteknja soal penyerahan tersebut belum semuanya dilakukan, demikian kalangan jang mengetahui menjatakan pada kita. Antara djawatan2 jang belum diserahkan dapat disebutkan disini jaitu, djawatan Verkeer Energie Mijnwezen, bagian lalu lintas,



KESELEO?

Utusan Sultan Hamid II kabarnya akan datang ke Medan untuk berunding dengan wali negara tentang pengumuman Sultan Hamid II atas nama BFO.

Seorang kawan tanja: Apa keseleo?

Si Djoblos pikir disini ruginja kalau mengukur sesuatu tidak dengan suara terbanjak. Lebih tjajal lagi kalau main nafsi2. Karena akibatnja bisa dja di nafsu2.

Rupa2nja BFO belum berhasil membulatkan stem suaranya. Belum dapat tekni2nya ahli musik, berangkali.

Atau salah tempat berunding: Djakarta.

Boleh tjoba ke Medan. Keseleo sih djamin tidak. Paling2 jang mungkin akan keseleo "Waspada". Ingat sadja pedato Malik.

Tapi harap hati2 djuga, sebab Medan kalau "Mim"nja tidak ada dja jadi "edan". . . . .

Siapaah!

MATA KERANDJANG.

Libia, sebuah negara terletak di Afrika Utara dipantai laut Tengah, bekas djadjaan Italia jang sudah kalah.

Dalam agenda PBB, daerah ini termasuk daerah jang akan dilikan, tapi belum tahu oleh siapa. Belakangan ini Inggerris rupanja terharap2, tapi nasib tidak begitu beruntung berangkali, sebab rakjat Libia kini sedang bikin gerakan besar2an anti Inggerris.

Menurut si Djoblos, Libia kini boleh ditbaratkan sebagai djanda muda, jang dipisah dari suaminja sebab mata kerandjang.

Lain2 mata kerandjang pada rebutan. Tapi Inggerris jang lebih mata kerandjang rupanja paling tidak disuka.

Boleh djadi karena suka senggol didjajalan.

Atau suka ngelamun malam. Siapaah!

TABIB.

Di Djakarta ada perkumpulan para dokter jang betul ahli, tapi nama perkumpulan itu disebut Perkumpulan Tabib.

Kawan si Djoblos seorang dokter keberatan nama "Tabib" itu dipakai. Kuarit kesarar dianggap tabib model sonder operasi.

"Aha, sulit djuga!" - kata seorang kawan. Bagaimana tjari isti lah lebih tepat, sedangkan kata "tabib" lebih dulu masuk ke Indonesia dari kata "dokter".

Si Djoblos usulkan dipakai lidah Tapanuli, jaitu Dostor. Manis djuga, tuh? Tapi awas djangan salah tulis pula djadi "Destar". Salah2 bikin orang teringat tukang pentjak. Atau paling nasib baik angku Demang. Belum tentu mana menang sama tabib . . . . .

SI KISUT.

Kebakaran di Bandung

Pagi hari Djum'at di Bandung telah terbit suatu kebakaran disebuah gudang persediaan alat2 pakian. Kebakaran mulai terjadi ditempat pembikinan minjak semir dan meluas hingga ke gudang penjempanan bahan2 pakian militer. Kerugian banja terdapat hingga tempa penjempanan minjak. Pekerdjaan pemadaman api dilakukan oleh barisan pemadam api haminte dan barisan pemadaman api lapangan terbanjak Andir.

160 orang anggota tentera memberi bantuannya dalam memadamkan api itu. Setelah 2 djam orang dapat menguasai api itu. Tentang sebabnja kebakaran dan besarnya kerugian belum dapat diketahui.

Seorang serdadu bangsa Sunda telah mendapat luka2 berat dalam pekerdjaan pemadaman itu, demikian radio Djakarta.

KARDINAL MINDSZENTY HILANG AKAL

Kardinal Mindszenty jang baru2 ini dihukumi oleh pengadilan Hongaria seumur hidup sekarang dalam keadaan parah dan tidak lagi waras demikian radio Vatikan jang mengambli berita ini dari Vienna.

# Maarsoeven wemporgonakan djaminan Sukarno-Hatta dan Sultan Jogja

(Landjutan dari halaman 1)

Selanjutnya mengenai keterangan pemerintah Belanda di Balai Rendah, Aneta Den Haag, dapat kabarkan lagi sebagai berikut:

Setelah menteri Van Maarsoeven memperingatkan, bahwa sebelum pemerintah Republik kembali ke Jogja itu, harus ditjapai suatu persetujuan tentang soal2 yang bersangkutan dengan ini, ia melanjutkan pidatonya: „Selain dari pada itu, maka lepas dari pengembalian pemerintah Republik ke Jogja — sambil menunggu penjerahan kedaulatan sepenuhnya — akan terjdjadi gentjangan ketatanegaraan (staatkundig bestand), sebagai akibat dari konperensi media bundar. Sebagai bagian dari gentjangan ini, pemerintah Belanda telah memutuskan, untuk tidak mengakui lagi negara2 atau daerah2 atau penguasaan negara2 atau daerah2 itu dalam masa peralihan, selama hal ini mengenai daerah, yang sebelum tanggal 19 Desember ada dibawah pengawasan Republik. Penetapan ini tidak mengenai apa2 yang telah dibentuk sebelum tanggal 7 Mei di daerah-daerah yang bersangkutan.

Sebagai bagian kedua dari gentjangan ini harus diperhatikan penetapan, yang menyatakan, bahwa di daerah-daerah diluar Jogja, yang sekarang ini tidak berada dibawah pengawasan alat2 pemerintah Indonesia, pegawai2 sipil dan kepolisian dari Republik akan tetap memegang djabatannya. Dalam penetapan ini telah diselesaikan soal konsolidasi suatu keadaan yang njata ada, seperti sekarang ini didapat di Atjeh. Djika sekiranya penetapan tersebut menimbulkan keberatan2 di daerah-daerah lain daripada Atjeh, maka pemerintah Belanda pertjaja, bahwa penyelesaian hal ini akan dikerjakan dengan semangat kerjja sama untuk mempertahankan hukum dan ketertiban, yang mendjadi dasar persetujuan yang telah ditjapai itu.

Dengan tidak mengurangi pengakuan hak menentukan nasib sendiri sesuai dengan azas2 Linggardjadi dan Renville, maka diteapkan, bahwa Republik sebagai negara nanti akan menempati tempatnya dalam Negara Indonesia Serikat dan ia akan menduduki sepertiga dari jumlah kursi dlm Dewan perwakilan sementara dari NIS itu. Tidak usah ragu2, bhwa konperensi media bundar pada sa tu pihak akan menudju kearah di pertjapatnya kedaulatan yang njata dari Negara Indonesia Serikat dengan tiada bersjarat, pada pihak lainnya, bahwa penjerahan ini harus terjdjadi sesuai dengan azas2 Renville, yang akibatnya terlihat dalam undang2 dasar kita.

„Bolehkah saja hanya membuatkan isi kedua „statement“ ini. Statement2 itu mempunyai bentuk keterangan2 masing2 pihak (enzij dig), tetapi sifat dari penetapan2 dari hasil2 yang telah diterima baik oleh kedua belah pihak itu, sesuai dengan permintaan t. Cochran sebagai ketua komisi PBB untuk Indonesia, yang djuga hadir pada waktu itu telah diterangkan oleh kedua delegasi2 dengan tegas.

Pemerintah Belanda pada hari Djum'at tanggal 6 Mei telah memberikan kekuasaan kepada delegasi sinja untuk mengadakan persetujuan atas nama pemerintah Belanda. Dengan itu pemerintah Belanda telah menerima baik pertanggung djawab bagi djalan yang ditempuh sekarang ini. Pemerintah telah mengambil keputusan ini dengan pertimbangan, bahwa pembangunan dari Negara Indonesia Serikat sebagai Negara yg berdaulat dan pendirian dari Uni

## ORANG2 NEGRO DALAM PERTAHANAN AMERIKA

Menteri pertahanan Amerika telah menjtudul rentjana dari angkatan udara Amerika, untuk dikemudikan hari memberikan kemungkinan kemungkinan yg sama kepada orang negro untuk mengabdikan diri dim ketenteraan, seperti kepada orang kulit putih. Djuga angkatan darat dan laut telah minta kepadanya utk mengemukakan rentjana seperti itu untuk mengakhiri diskriminasi bangsa bangsa dim lapangan ketenteraan, demikian UP Washington.

yang diharapkan itu sekarang atau nanti menuntut, supaya pertempuran yang sekarang dilakukan ini, memberikan tempat untuk perundingan.

Lebih tjepat permusjawaratan ini dimulai, lebih tjepat lagi akan berakhir pengurbanan dari djawa2 manusia, yg hanya dipertanggung djawabkan selama itu merupakan keburukan yang lebih ketjil, selama itu menjadi bea, yang harus dibayar kepada hari depan yg lebih baik, yang tidak dapat ditjapai dengan tiada kurban2 ini. Tetapi segera sesudahnya pemimpin2 politik yang bertanggung djawab dari suatu rakjat melihat suatu kemungkinan yang dapat diterima, untuk mendapatkan pemertjahan dengan melalui djalan damai dari suatu masalah seperti ini, dimana na penghidupan dari hampir 100 djuta orang kini telah sedjak bertahun2 menderita, maka mereka berkewadjaban untuk tidak membiarkan kemungkinan ini dengan tidak melakukan pertjobaan2.

Menurut kejakinan yang pasti dari pemerintah Belanda kemungkinan sematjam itu sekarang ada. Bilamana kedua belah pihak ber usaha kearah itu, untuk memper ketjil kesukaran2, yang oleh masing2 daripadanya sudah tentu di derita dimasing2 lapangan, tetapi yang djika dipandang dari sudut pendedjaraan tjita2 dalam waktu yg singkat dari konperensi media bundar, akan ternyata bersifat sementara saja, maka dengan kerjja sama satu sama lain akan dapat didirikan suatu pekerdjaan, yang kelak akan memberikan kebalikan kepada rakjat Indonesia dan Belanda yang merdeka dan berdaulat.

Sidang Balai Rendah pada hari Kemis itu dihadiri selengkapnja oleh anggota2 kabinet Nederland dan anggota2 Balai tersebut.

## IKLAN

SUDAH TERBIT

### Buku Pustaka Zaman Bahari

Orang2 yang gemar memperhatikan KEBUDAJAAN atau TARICHT, perlu benar mempunyai buku ini. Pustaka ini adalah disalin dari buku Pustaka zaman bahari tulis Mandalling, dipindahkan kepada tulis Latjij, yang menjalin Pustaka ini ialah tuan Dr. Verhoeve dari Unipersiteit Indonesia, dan isinjapun sangat penting. Didalam pemandangan tuan Dr. Verhoeve ada diterangkanja perbedaan bahasa Mandalling dengan Bahasa Indonesia Toba, dan didalam buku zaman bahari ini terdapat turunan suku Lubis, sampai ke si Langkitang dan si Baltang ialah dari Nabl Sulalman.

Harga 1 ex tjuma f 5,-  
Penerbit  
TOKO KITAB

### „Gudang Ilmu“

Djalan Pasar No: 52.  
PEMATANG SIANTAR.

## CHABAR DUKATJITA.

Telah berpulang kerahmatullah di Dolokmasul (Tebingtinggi) pada malam Selasa tgl 9 djalan 10-5-49 pk 9½ yang kami sajangi dan tjintat:

### HADJI ABDUL HAKIM

dalam usia 68 tahun. Semasa hajatnya saudagar di Tebingtinggi di Dolokmasul. Kepada sekalian famili, sahabat dan kenalan beliau kami penghkan do'a yang makbul, semoga Allah Ta'ala menempatkan arwahnja dalam djannah. Seterusnya dipintakan pula maaf atas segala kesalahan dan lain2 yang akan memberntjaja dilain baka.

Berbagai rupa djenis pertolongan ditundjuk kepada kami, kami djundjuk tinggi serta kami utjapkan terima kasih.

Kami yang berdukajita:

1. Ratiah Sigian, isterinja
2. Basjariah Nasution, anaknya
3. Bonur Nasution „
4. Mhd Nur Nasution „
5. Zalmal 'Abidin Nasution, anaknya
6. Badaruddin Hsb: menantunja
7. Asmawi Arsjad

**P. W. DIKI**  
REPUTASI SEMPURNA  
VULPEN  
GIPSA  
MURAH  
CANGKAS  
SUDAH LIMA TERKENAL

KAPITEINSWEG 23 MEDAN  
Bekend dari tahun 1938, sampal sekarang



## Moon Apotheek

Hakkastraat 2A-2B-2C.  
Tel: 1828 — Medan

Sedia menerima segala receipt dari dokter. Ada mendjual Patent-medicijnen, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen. Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

**Cursus Dagang**  
"DUA-SAUDARA"  
D.J. DJAPARIS  
STENOGRAFIE  
TYPEN  
MEDAN

DIPIN OLEH GURU  
DIPERIKSA  
TIM-EXPORT FIANJA  
BERDIPLOMA dan  
BERPENGALAMAN.  
PELADJARAN DIRAJUKAN (PILG) — SIGN. & NOIR (DIPERIKSA) INDOESIA

## Karangan Bunga

Jang Indah Permal  
Kundjantjiah

### „DELI“ Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 — Tel: 524  
— MEDAN —  
Pasarstr. 39 — Tel: 23  
— K. DJAJE —  
Stand Centrale Pasar MEDAN  
Pengurus: M. BARUS

## „PEN“

BINDEJEWEG 43 — MEDAN.  
Menerima peladjar2 baru buat K kursus:

TYPEN DAN BUKU DAGANG.  
Systeem Tjepat.  
Dibuka: Pagi, Petang dan Malam.

## Kabar bahagia bagi penduduk

Tuan2 jang dapat kumpulan banjaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar jang ada ditlap2 lembar didalam ROKOK „TJAP PHILIP“ jang dikeluarkan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.

Bawaklah pada kita, boleh diberi PERSEN ditukar dengan BARANGE menurut seharga banjak tingkat lembar jang tuan bawak. Kita sedekah satu Toko buat tempat mengambil barangnja. Tetap selamanja kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

## PEL DYSENTERIE

TJAP BOM

TERBIKIN OLEH: MR. CHIATAN SENG

OBAT OENTOEK SEGALA PENJAKIT  
Seperti: Dysenterie, Typhus, Perjakit-buwang-ar, Cholera, Sokit-Perut dll.

(Sedjak dipinika terkenal sebagai "Bekel" di labirinnya Medja)

BISA DAPAT BELI DIMANA-MANA KEDAI OBAT TIONGHOA.

BERRUBUGANLAH DENGAN:

## TOKO „TELAGA“

— MEDAN —

TOKO BUNGA:  
Kesawan No: 27 — Tel: 2065  
Sedia segala BIBIT2 dan KARANGAN2 BUNGA.

INDUSTRI KALENG:  
Pusat Pasar P 140 — Tel: 523  
Sedia segala rupa Barang2 dari Kaleng dan Seng.

PENDJUALAN KAJU:  
Djalan Bindjal 47 A — Tel: 492  
Bahan2 Kaju keperluan Rumah, Kaju Api dan Batu Merah.

HARGA BERDAMAI.

## Abdul Aziz

KLEER MAKER

Rembeanstraat 44 P. — Medan  
100% Ditunggung Bagus dan Menjenangkan.

Tukang jang sudah banjak praktk, dan pengalaman Toko2 Eropa di Malaya.

Silakan tuan2 bikin pakalan pada kita, tjoba 1 x baru berbukti dan memuaskan.

RIWAJAT KINGKAS  
PENGHIDUPAN dan PERJUANGAN  
**Ir. Sukarno**

Sudah siap lagi Tjetakan Baru !!  
Sekali lagi kami pudjukan agar setjap kita mempunjai buku jang berharga ini!  
Lekas pesan pada penerbit:  
Pustaka „TIMUR“ Medan  
Disusun oleh: M. JUNAN NAST.  
Harga sebuku f 3,25  
Bel banjak 25% korting, atau pada agen2 kami di seluruh Indonesia.

## Anggur Obat Tjap BULAN

Turut mendjaga Kesehatan dan mendatangkan Kesenangan.

Dapat dibeli dimana-mana tempat  
1 botol besar f 9,50  
1 botol ketjil f 5,50  
HOOFD DEPOT

## Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



Mendjual dan membeli  
**HASIL BUMI**  
SERTA  
KERADJINAN TANGAN  
Berhubunglah langsung  
458  
**TOKO „UDAB“**  
DJALAN KAPTEN 46 MEDAN

**A. Saman Coy**  
CENTRAL PASAR P. 119.  
TEL: 522 — MEDAN —  
DJUAL — BELI —  
REPARASI:  
Masin tulis, masin kira, Masin Stencil, d.l.l.  
SEDIA:  
Alat2 sekolah dan kantor, Radio toestel dll.  
Menerima buat mendjilid buku2 dsb.

SUDAH SIAP DITJETAH:  
**„KESATRIA VOCABULARY“**  
(Kamus Inggeris — Indonesia/Indonesia — Inggeris)  
Pakai Pronunciation (Tjaranja menjebut).  
Tebal 215. halaman, kertas bagus, format kantong 12½ x 16½ cm.  
Sangat penting bagi jang sedang mempelajari bahasa Inggeris dan untuk mendjadi pedoman tjara menjebutnja sesuatu perkataan dengan mengetahui artinja.  
Pesanlah sekarang djuga, harga satu buku ... .. f 7,50  
Buat Toko2 buku jang mau djual lagi dengan pesan sekurangnja 10 buku, dapat korting 15% dan tambah ongkos kirim 10%.  
Persediaan hanja terbatas dan kertas semangkin sult dan pesan terus pada aderes diatas.

OPTICIAN  
**DAEED OPTICAL CO.**  
Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja:  
**Katja-mata**  
CANTONSTR. MUKA No. 5 — MEDAN  
Persediaan: Lens dari batu talen keluaran Europe dan America mutunja jang paling baik.  
Pekerdjaan: Memakai Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.  
System: Mendjual dengan harga jang paling rendah.  
Berhubunglah sekarang !!!  
Pasti memuaskan !!!  
**TERIMA RESEP DARI DOCTOR**

